

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Wirausaha Universitas Slamet Riyadi Surakarta

David Trita Perdana¹, Putri Oktovita Sari²

^{1,2} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: davidtriper888@gmail.com, putrioktovita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, serta ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Responden penelitian berjumlah 136 mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Wirausaha Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, studi pustaka, dan observasi. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas, sedangkan pengujian asumsi klasik terdiri atas uji multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda yang dilanjutkan dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas dengan $p\text{-value} < 0,05$ dan reliabilitas dengan $Cronbach's\ alpha > 0,60$. Seluruh variabel juga memenuhi asumsi klasik yang telah diuji. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 3,660 + 0,220X_1 + 0,421X_2 + 0,316X_3 + e$. Secara parsial, pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Uji F menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan, sedangkan nilai R^2 sebesar 69,3% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 69,3%. Adapun 30,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model, seperti keberanian mengambil risiko, lingkungan sosial, dan modal usaha.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Pengangguran masih menjadi salah satu persoalan ketenagakerjaan di Indonesia. Data menunjukkan bahwa jumlah pengangguran dalam satu tahun terakhir mencapai 7,28 juta orang dan meningkat menjadi 7,46 juta orang pada Agustus 2025 (BPS, 2025). Persoalan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan kesempatan kerja, tetapi juga menunjukkan belum optimalnya kemampuan sebagian tenaga kerja dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Kondisi ini semakin penting diperhatikan pada kelompok berpendidikan tinggi. Berdasarkan data BPS, tingkat pengangguran terbuka lulusan D4/S1/S2/S3 meningkat dari 4,80% pada 2022 menjadi 5,39% pada 2025, sedangkan lulusan D1/D2/D3 mencapai 4,31% pada 2025 (BPS, 2026). Tingginya pengangguran terdidik menunjukkan adanya persoalan dalam kesiapan lulusan menghadapi kebutuhan dunia kerja. Brahma (2023) menyatakan bahwa wirausahawan yang berasal dari lulusan perguruan tinggi memiliki peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus berkontribusi terhadap perekonomian. Sejalan dengan hal tersebut, Bawono (2024) menyebutkan bahwa kewirausahaan dapat menjadi salah satu strategi dalam mengatasi pengangguran.

Peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi yang belum seluruhnya terserap dunia kerja menjadikan minat berwirausaha mahasiswa penting diperhatikan. Minat tersebut mencakup ketertarikan terhadap peluang usaha, rasa senang menjalankan usaha, kepercayaan diri, kreativitas dan inovasi, serta keberanian menghadapi risiko (Rusdiana, 2018: 31). Namun, keputusan berwirausaha masih dipengaruhi pertimbangan stabilitas pendapatan, risiko, modal, dan kepastian pekerjaan. Kondisi ini terlihat pada Unit Kegiatan Mahasiswa Wirausaha (UKMW) "SMART" Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang memiliki 226 anggota, terdiri atas 207 aktif dan 19 tidak aktif. Pra-survei terhadap 30 mahasiswa menunjukkan rata-rata 13 mahasiswa berminat berwirausaha, sedangkan 17 lainnya belum menunjukkan minat. Hal tersebut menunjukkan bahwa wadah kewirausahaan di perguruan tinggi belum sepenuhnya diikuti tingginya minat mahasiswa, yang juga masih menghadapi kendala dalam melihat peluang bisnis, motivasi, keberanian mengambil keputusan, dan modal.

Beberapa faktor yang diduga berkaitan dengan minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan (Indraswarawati, 2024). Pendidikan kewirausahaan membekali mahasiswa dengan kreativitas, inovasi, serta kemampuan menghadapi risiko dan peluang (Suherman, 2020: 10), mendorong minat berwirausaha pada generasi muda (Andayani, 2021), serta memberikan pemahaman mengenai konsep bisnis, sikap, mental, perilaku, dan pola pikir dalam menjalankan usaha (Handoyo, 2025). Penelitian Sakti (2023), Anasrulloh (2023), dan Cahyani dkk. (2022) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, sedangkan Handoyo (2025) dan Wijaya (2025) menemukan hasil yang tidak signifikan. Selain itu, motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan imbalan moneter dan nonmoneter (Winardi, 2016: 6), sedangkan Karyadi (2022) menjelaskan motivasi berwirausaha sebagai dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Pra-survei menunjukkan rata-rata 12 dari 30 mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha, sementara 18 lainnya belum. Hasil penelitian Junus & Abdussamad (2023), Widianingsih (2021), dan Bawono (2024) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan Karyadi (2022) serta Rahmawati & Pratama (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan memperoleh penghasilan lebih besar dan tidak terbatas melalui usaha (Bawono, 2024). Pra-survei menunjukkan 12 mahasiswa terdorong berwirausaha karena ekspektasi pendapatan, sedangkan 18 lainnya tidak. Penelitian Handoyo (2025), Kuswanto & Nasori (2023), serta Purwati & Rusilawati (2022) menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara Bawono (2024) dan Widianingsih (2021) memperoleh hasil tidak signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Rendahnya minat berwirausaha sebagian anggota UKMW "SMART" meskipun telah memperoleh pendidikan dan berada dalam lingkungan kewirausahaan juga menjadi dasar pentingnya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKMW Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sekaligus memberikan bukti empiris bagi pengembangan program kewirausahaan di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Wirausaha (UKMW) Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Populasi penelitian terdiri atas 207 mahasiswa anggota UKMW, dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5% dan teknik *purposive sampling*. Data penelitian meliputi data primer yang diperoleh melalui kuesioner Google Form dan data sekunder dari jurnal, buku, serta penelitian terdahulu yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, studi pustaka, dan

observasi menggunakan skala Likert 1–5. Instrumen mencakup pendidikan kewirausahaan (kualitas pendidik, fasilitas belajar mengajar, dan kurikulum), motivasi berwirausaha (daya pendorong, kemauan, kerelaan, pembentukan keahlian, tanggung jawab, kewajiban, dan tujuan), ekspektasi pendapatan (penghasilan sendiri, pendapatan tinggi, dan pendapatan tidak terbatas), serta minat berwirausaha (kesediaan menjadi wirausaha, tujuan karier, tekad menciptakan usaha, peningkatan perekonomian keluarga, dan penciptaan lapangan kerja). Pengujian instrumen dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas Pearson dengan kriteria $p\text{-value} < 0,05$ dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan nilai $\geq 0,60$ (Ghozali, 2018). Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas dengan *tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF), autokorelasi dengan *Runs Test*, heteroskedastisitas dengan uji Glejser, serta normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Analisis data terdiri atas analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban, serta analisis induktif menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t pada taraf 5%, uji F untuk mengetahui kelayakan model, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap minat berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan kuesioner tepat digunakan sebagai instrumen penelitian. Pengujian menggunakan *Pearson Correlation*, dengan kriteria valid apabila $p\text{-value} < 0,05$.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Hasil	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	1.1	0,000	Valid
	1.2	0,000	
	1.3	0,000	
	1.4	0,000	
	1.5	0,000	
	1.6	0,000	
Motivasi Berwirausaha (X2)	2.1	0,000	Valid
	2.2	0,000	
	2.3	0,000	
	2.4	0,000	
	2.5	0,000	
	2.6	0,000	
	2.7	0,000	
	2.8	0,000	
	2.9	0,000	
	2.10	0,000	
	2.11	0,000	
	2.12	0,000	
	2.13	0,000	
	2.14	0,000	
Ekspektasi Pendapatan (X3)	3.1	0,000	Valid
	3.2	0,000	
	3.3	0,000	
	3.4	0,000	
	3.5	0,000	
	3.6	0,000	
Minat Berwirausaha (Y)	4.1	0,000	

4	4.2	0,000	Valid
	4.3	0,000	
	4.4	0,000	
	4.5	0,000	
	4.6	0,000	
	4.7	0,000	
	4.8	0,000	
	4.9	0,000	
	4.10	0,000	

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 1 memperlihatkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel penelitian memperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05 dengan demikian seluruh butir pernyataan dijelaskan valid diterapkan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kehandalan kuesioner. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Pendidikan	0,637	0,60	Reliabel
Kewirausahaan			
Motivasi	0,718	0,60	Reliabel
Berwirausaha			
Ekspetasi	0,639	0,60	Reliabel
Pendapatan			
Minat	0,643	0,60	Reliabel
Berwirausaha			

Sumber: Data diolah, 2026

Didasarkan temuan pengujian dalam tabel 2, semua variabel mempunyai hasil Cronbach's Alpha lebih dari nilai kritis 0,60. Dengan hasil tersebut, seluruh instrumen penelitian diklasifikasikan reliabel.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan tidak terdapat hubungan antarvariabel bebas yang dapat mengganggu model regresi. Tidak adanya multikolinearitas ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10. Menurut Lamidi et al. (2023:89), "model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen". Hasil pengujian ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 Pendidikan	0,667	1,499
	X2 Motivasi Berwirausaha	0,539	1,856
	X3 Ekspetasi Pendapatan	0,577	1,733

a. dent Variable: Minat
Depe Berwirausaha
n

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Dengan demikian, model regresi dinyatakan tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi setiap variabel $> 0,05$. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,477	1,465		2,374	,019
x1	,056	,062	,094	,908	,365
x2	-,024	,028	-,099	-,854	,394
x3	-,082	,057	-,161	1,437	,153

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,365, motivasi berwirausaha sebesar 0,394, dan ekspektasi pendapatan sebesar 0,153. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan memastikan residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Analisis dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada SPSS, dengan residual dinyatakan normal apabila *p-value* $> 0,05$. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas			
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		137	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,70003142	
Most Extreme Differences	Absolute	,071	
	Positive	,054	
	Negative	-,071	
Test Statistic		,071	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c	

Sumber: Data diolah, 2026

Besarnya *p-value* atau *asym, Sig (2-tailed)* = 0,084 $> 0,05$ menunjukan keadaan yang tidak signifikan, maka residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3) berhubungan dengan Minat Berwirausaha (Y). Pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh

ketiga variabel independen terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 6:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,660	2,379		1,538	,126
	x1	,220	,101	,127	2,177	,031
	x2	,421	,045	,606	9,364	,000
	x3	,316	,093	,212	3,395	,001

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 6, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,660 + 0,220X_1 + 0,421X_2 + 0,316X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,660 menunjukkan bahwa apabila Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Ekspektasi Pendapatan dianggap tetap, maka Minat Berwirausaha bernilai 3,660.
- 2) Koefisien Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,220 menunjukkan pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya, peningkatan Pendidikan Kewirausahaan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha dengan variabel lain tetap.
- 3) Koefisien Motivasi Berwirausaha sebesar 0,421 menunjukkan hubungan positif dengan Minat Berwirausaha. Semakin tinggi Motivasi Berwirausaha, semakin meningkat Minat Berwirausaha dengan variabel lain tetap.
- 4) Koefisien Ekspektasi Pendapatan sebesar 0,316 menunjukkan arah positif terhadap Minat Berwirausaha. Peningkatan Ekspektasi Pendapatan akan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha dengan variabel lainnya tetap.

Uji t (Uji Signifikansi)

Uji t digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai *p-value* pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 7:

Tabel 7 Hasil Uji t (Uji Signifikansi)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,660	2,379		1,538	,126
	x1	,220	,101	,127	2,177	,031
	x2	,421	,045	,606	9,364	,000
	x3	,316	,093	,212	3,395	,001

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 7, hasil pengujian uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Uji t Pendidikan Kewirausahaan (X1)
Pendidikan Kewirausahaan memperoleh *p-value* sebesar 0,031 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), sehingga H1 diterima.
- 2) Uji t Motivasi Berwirausaha (X2)
Motivasi Berwirausaha memiliki *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Artinya, variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), sehingga H2 diterima.

3) Uji t Ekspektasi Pendapatan (X3)

Ekspektasi Pendapatan memperoleh *p-value* sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), sehingga H3 diterima.

Uji F (Ketepatan Model)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3) secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha (Y). Penentuan hasil pengujian didasarkan pada nilai *p-value*, yaitu H0 ditolak apabila *p-value* $< 0,05$ dan H0 diterima apabila *p-value* $> 0,05$.

Tabel 8 Hasil Uji F (Ketepatan Model)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	914,683	3	304,894	103,169
	Residual	393,055	133	2,955	
	Total	1307,737	136		

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 103,169 dengan *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,836 ^a	,699	,693	1,71910	

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,693 menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 69,3%. Sementara itu, sebesar 30,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti keberanian mengambil risiko, lingkungan sosial, dan modal usaha.

PEMBAHASAN**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Pendidikan Kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), dengan *p-value* 0,031 $< 0,05$, sehingga H1 diterima. Hasil ini sejalan dengan Suherman (2020:10) yang menyatakan bahwa "Pendidikan kewirausahaan merupakan proses penanaman kreativitas dan inovasi dalam mengatasi masalah, hambatan berbagai resiko dan peluang untuk berhasil". Temuan tersebut juga mendukung penelitian Sakti (2023), Anasrulloh (2023), dan Cahyani dkk. (2022). Pendidikan kewirausahaan membentuk pengetahuan, sikap, mental, dan pola pikir mahasiswa dalam mengembangkan usaha (Handoyo, 2025). Oleh karena itu, pembelajaran perlu didukung fasilitas praktik seperti inkubator bisnis, media digital, dan sarana simulasi usaha.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), dengan *p-value* 0,000 $< 0,05$, sehingga H2 diterima. Hasil ini sesuai dengan Hasibuan (2019:219) yang menyatakan bahwa "Motivasi berwirausaha adalah pemberian

daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan dalam berwirausaha". Temuan ini mendukung Junus & Abdussamad (2023), Widianingsih (2021), dan Bawono (2024). Motivasi menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat menjadi tindakan kewirausahaan (Karyadi, 2022). Penguatan motivasi dapat dilakukan melalui pelatihan, inkubasi bisnis, dan praktik pengelolaan usaha.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Ekspektasi Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), dengan $p\text{-value}$ $0,001 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hasil ini sesuai dengan Ilmanati (2017) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan, semakin besar minat seseorang untuk berwirausaha. Temuan tersebut mendukung penelitian Handoyo (2025), Kuswanto & Nasori (2023), dan Purwati & Rusilawati (2022). Ekspektasi terhadap penghasilan yang lebih besar dapat mendorong mahasiswa menjadikan kewirausahaan sebagai alternatif karier (Bawono, 2024). Karena itu, peningkatan kemampuan bisnis, pengembangan usaha, dan diversifikasi pendapatan dapat mendukung terbentuknya minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Wirausaha Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 69,3% variasi Minat Berwirausaha, sedangkan 30,7% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan program kewirausahaan mahasiswa melalui peningkatan pendidikan, motivasi, dan pemahaman mengenai peluang pendapatan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian dan menambahkan variabel lain, seperti penggunaan media sosial, lingkungan keluarga, dan akses modal usaha, untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

REFERENCE

- Anasrulloh, U. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Economina*, 2(Mor 9), 2346–2360.
- Andayani, S. (2021). Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan: Pengaruh Pada Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 78–86.
- Bawono, S. (2024). Pengaruh Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020)". *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 5((2), 4951–4964.
- Brahma, L. (2023). Dampak Penanaman Pendidikan Bagi Mahasiswa Di Era Globalisasi". *Saskara: Indonesian Journal Of Society Studies*, 3.
- Cahyani, W., Ariyati, N., & Sau. (2022). Penggunaan Media Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fkip Universitas Pgri Mahadewa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1 Halaman), 96–102.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi Ke-9*. Semarang.
- Handoyo, O. (2025). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 07(03), 841–848.
- Hasibuan. (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bumi Aksara.

- Ilmaniati, M. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk (Smk Al-Madina)". *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri*, 1, 41–49.
- Indraswarawati, U. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Motivasi Berwirausaha Dan Modal Finansialterhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Hindu Indonesia". *Hita Akuntansi Dan Keuangan Jilid*, 5(3), 48–62.
- Junus, I. & Abdussamad. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Di Universitas Negeri Gorontalo". *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis P-Issn 2620-9551 E-Issn 2622-1616 Jambura*, 5(3), 1218–1228.
- Karyadi, J. (2022). *Pengaruh Motivasi Berwirausah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*".
- Kuswanto, T. & Nasori. (2023). The Influence Of Learning Motivation And Income Expectations On Student Interest In Entrepreneur. *International Journal Of Entrepreneurial Knowledge Issue*, 1, Volume 11, 120–131.
- Lamidi, Ahsani, R. F., Kristianto, D., & Endah, N. (2023). *Praktik Aplikasi Komputer Statistik* (N. Prasetyowati (Ed.); 1st Ed.). Unisri Press
- Purwati, H. & Rusilawati. (2022). The Role Of Educational Support, Social Support, Income Expectations And Personality On Student's Entrepreneurial Interests In Riau, Indonesia". *International Journal Of Economics Development Research*, 3(3), 274–284.
- Rahmawati, Y. & Pratama. (2022). Pengaruh Sosial Media Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2 Hal), 594–604.
- Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Cv Pustaka Setia. Bandung.
- Sakti, P. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1 Hal), 122–127.
- Suherman. (2020). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Alfa Beta.
- Widianingsih. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. *Adminsitasi Dan Pelayanan Publik*, Viii(Mor 1 Halaman), 67–78.
- Wijaya, T. (2025). Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha: Motivasi Sebagai Variabel Mediasi". *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 07(01), 301–309.
- Winardi. (2016). *Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Raja Grafindo Perkasa.